

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 4 TANGKIT SERDANG TANGGAMUS

Oleh

HARBENDI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata di bawah KKM pada mata pelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur dilaksanakan melalui tiga siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari; (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar instrumen aktivitas siswa, lembar instrumen kinerja guru dan lembar soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif untuk mengukur aktivitas siswa dan kinerja guru, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Tangkit Serdang berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I (43,50%) dengan kriteria “Cukup Aktif” meningkat pada siklus II menjadi (52,50%) dengan kategori “Cukup Aktif” dan pada siklus III meningkat menjadi (62,75%) dengan kriteria “aktif”. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (25%), siklus II (45%), siklus III (75%).

Kata kunci: Model kooperatif STAD, aktivitas belajar, hasil belajar.